

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN GURU, BEASISWA PENDIDIKAN DAN FASILITAS SEKOLAH TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA GURU PADA MADRASAH IBTIDAIYAH ALMUTTAQIN TANJUNG TRITIP LUBUK BAJA KOTA BATAM

Sabri, SE.,MM*
Dosen STIE Ibnu Sina Batam

Abstract: *Human resources play an important role in determining the success of an organization. Urian the author to convey in general can be summarized as follows: In testing the hypothesis whether the variables education level influence on Work Productivity, then Because t arithmetic $(6.010) > t$ table (1.697) , then H_0 is rejected and H_1 accepted, meaning; Significant regression coefficient or a variable effect on the education level Work Productivity, In testing the hypothesis variable Scholarship Award for Educational influence on Work Productivity, then Because t arithmetic $(5.067) > t$ table (1.697) , then H_0 is rejected and H_1 accepted, meaning; Significant regression coefficients or variables affect the variable Scholarship Work Productivity, In testing the hypothesis whether variables affect the School Facilities Work Productivity, then Because t arithmetic $(4.294) > t$ table (1.697) , then H_0 is rejected and H_1 accepted, meaning; Significant regression coefficient or a variable effect on the School Facilities Work Productivity variable, In testing the hypothesis whether the variable Level of Education, Scholarship and School Facilities simultaneously affect the Work Productivity. Anova gives the figure of 11,908 F count $> F$ table with a significance level of 2.93 (probability figure) of 0.05. F count $> F$ table then H_0 is rejected and H_1 accepted. Then the regression coefficient Level of Education, provision of scholarships Education and School Facility jointly significant effect on Work Productivity variables.*

Keywords: *Level of Education, Scholarship, School Facilities and Work Productivity*

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia mempunyai peran penting dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi. Semua potensi sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuannya. Untuk menciptakan kinerja yang diharapkan, dibutuhkan adanya produktivitas kerja yang optimal dan kemampuan kerja yang baik.

Untuk menghindari peluang pelajar mengundurkan diri dari proses studi, langkah strategis yang tepat adalah memberikan bantuan biaya pendidikan berupa pemberian beasiswa. Sekalipun usaha ini belum dapat menjangkau setiap pelajar, tetapi diharapkan dapat memperkecil angka kegagalan studi dengan alasan ekonomi. Keberhasilan dari bantuan beasiswa bukan diukur dari terserapnya dana yang telah dialokasikan, melainkan dilihat dari tercapainya bantuan pembiayaan studi itu bagi pelajar yang betul-betul memerlukannya. Pada gilirannya dapat dilihat adanya kemanfaatan dari pemberian beasiswa itu, sehingga prestasi terus meningkat.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, beasiswa dimaknai sebagai tunjangan yang diberikan kepada pelajar sebagai bantuan biaya belajar. Beasiswa juga bisa dimaknai lain yakni sebagai dana siswa atau dharma siswa. Beasiswa adalah bantuan untuk membantu orang terutama bagi yang masih sekolah atau kuliah agar mereka dapat menyelesaikan tugasnya dalam rangka mencari ilmu pengetahuan hingga selesai. Bantuan ini biasanya berbentuk dana untuk menunjang biaya atau ongkos yang harus dikeluarkan oleh anak sekolah selama menempuh masa pendidikan di tempat belajar yang diinginkan.

Tidak bisa kita pungkiri, bahwa untuk menciptakan sumber daya manusia yang handal diperlukan suatu lembaga yang berkualitas dan bisa menciptakan manusia yang berilmu pengetahuan yang tinggi dan memiliki keahlian yang mampu untuk mengelola sebuah sistem atau organisasi. Bahkan untuk mengelola dunia pendidikan itu sendiri.

Pendidikan di sekolah dasar di Pulau Batam khususnya Madrasah Ibtidaiyah ALMUTTAQIN Tanjung Tritip Lubuk Baja Batam juga ikut berperan serta dalam berkembangnya pendidikan di Kota Batam, yang sudah memiliki sebuah prestasi yang sangat membanggakan pada bidang pendidikan dasar.

Seorang pegawai akan mendapatkan kepuasan kerja jika memersepsikan bahwa imbalan yang diterimanya baik berupa gaji, insentif, tunjangan dan penghargaan lainnya yang tidak berbentuk materi atas pelaksanaan pekerjaan yang dilakukannya nilainya lebih tinggi daripada pengorbanannya berupa tenaga dan ongkos yang telah dikeluarkannya untuk melaksanakan pekerjaan itu.

Berdasarkan prespektif pemikiran diatas, maka penulis mencoba untuk mengambil judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Guru, Pemberian Beasiswa Pendidikan Dan Penggunaan Fasilitas Sekolah Terhadap Produktivitas Kerja Guru Pada Madrasah Ibtidaiyah Almuttaqin Tanjung Tritip Lubuk Baja Kota Batam”.

Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara tingkat pendidikan guru terhadap produktivitas guru di Madrasah Ibtidaiyah ALMUTTAQIN Tanjung Tritip Lubuk Baja Kota Batam. (2) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara beasiswa pendidikan terhadap produktivitas guru di Madrasah Ibtidaiyah ALMUTTAQIN Tanjung Tritip Lubuk Baja Kota Batam. (3) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kelengkapan fasilitas sekolah terhadap produktivitas guru di Madrasah Ibtidaiyah ALMUTTAQIN Tanjung Tritip Lubuk Baja Kota Batam. (4) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara tingkat pendidikan guru, beasiswa pendidikan dan kelengkapan fasilitas sekolah secara bersama-sama terhadap produktivitas guru di Madrasah Ibtidaiyah ALMUTTAQIN Tanjung Tritip Lubuk Baja Kota Batam

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :
(1) Untuk memberikan kontribusi atau masukan kepada para pimpinan Madrasah Ibtidaiyah ALMUTTAQIN Tanjung Tritip Lubuk Baja Kota Batam tentang hubungan antara tingkat pendidikan, beasiswa pendidikan dan fasilitas sekolah terhadap produktivitas kerja guru. Sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya dan juga untuk menambah khasanah keilmuan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Untuk melakukan penelitian tentu diperlukan sejumlah data dan untuk memperoleh data harus ada alat atau instrumennya. Dalam kegiatan ini penulis mencoba mengumpulkan data dengan empat cara, yaitu: (1) Wawancara dilakukan terutama untuk memperoleh data-data primer. (2) Teknik Kepustakaan Yaitu dengan membaca hasil penelitian sebelumnya ataupun diktat pada Madrasah Ibtidaiyah ALMUTTAQIN Tanjung Tritip Lubuk Baja Kota Batam. (3) Teknik Penyebaran Kuesioner Yaitu dengan membagi-bagikan kuesioner kepada para guru yang menjadi responden penelitian ini dan yang merasakan manfaatnya setelah insentif dan penghargaan diterima olehnya dari Pemerintah Kota Batam melalui Dinas Pendidikan Kota Batam. (4) Metode Observasi. Metode ini dipergunakan selain untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana sebenarnya pelaksanaan pelayanan pendidikan oleh para guru di Madrasah Ibtidaiyah ALMUTTAQIN Tanjung Tritip Lubuk Baja Kota Batam dengan cara melihat langsung pelaksanaan yang sedang berjalan.

Alat Analisis Data

Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) yaitu tingkat pendidikan guru (X_1), beasiswa pendidikan (X_2) dan fasilitas sekolah (X_3) terhadap variabel terikat (*dependent*) Produktivitas kerja guru (Y). Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

+ e

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Jika koefisien determinasi nol berarti variabel *independent* sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

Uji F

Menurut Ghazali (2009:62) Uji F ini digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang diteliti mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel bebas. Menurut Priyatno (2010:67), Uji F ini digunakan untuk mengukur apakah variabel bebas (*independent*) secara bersamaan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (*dependent*).

Uji t

Menurut Ghazali (2009:62) Uji t ini digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel *dependent*. Menurut Priyatno (2010:67), Uji t ini digunakan untuk mengukur apakah dalam model regresi variabel bebas (*independent*) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (*dependen*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor (Ghozali, 2001:133). Perhitungan korelasi dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 20.0.

Dari semua pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, yaitu sebanyak 15 pertanyaan dari 3 variabel independen dan 1 variabel dependen, masing-masing variabel dengan 5 pertanyaan, diperoleh hasil bahwa semua pertanyaan kuesioner dinyatakan VALID.

Sehingga kesemua pertanyaan kuesioner tersebut dapat diolah dengan baik. Pertanyaan yang tidak valid memiliki nilai Sig (Probabilitas) di atas angka 0,05 dan pertanyaan yang valid memiliki nilai Sig (Probabilitas) di bawah angka 0,05 sesuai dengan standar diatas (hasil output SPSS viewer perhitungan validitas terlampir).

Uji Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat mengarahkan Guru untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil maka akan tetap sama. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. (Suharsimi, 2006).

Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika memiliki nilai alpha lebih besar dari 0,60. Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan koefisien reliability Alpha Cronbach yang perhitungannya menggunakan prosedur reliabilitas pada paket program SPSS for Windows Versi 20.0.

1. Analisa Pengaruh Tingkat Pendidikan (X_1) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Variabel independen pertama yang penulis analisa adalah Tingkat Pendidikan (X_1), dimana dalam hal ini akan dianalisa dan dilakukan pembuktian hipotesa, apakah variabel Tingkat Pendidikan (X_1) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) Pada Madrasah Ibtidaiyah AL-MUTTAQIN Tanjung Tritip Lubuk Baja Batam.

Angka R Square yang merupakan angka korelasi yang dikuadratkan atau $0,739^2$ ialah sebesar 0,546. Angka R Square disebut juga sebagai Koefisien Determinasi. Besarnya angka koefisien determinasi 0,546 atau sama dengan 54,60%. Angka tersebut berarti hanya sebesar 54,60% Produktivitas Kerja dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel Tingkat Pendidikan. Sedangkan sisanya,

yaitu 45,40% (100% - 54,60%) harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya. Untuk diketahui, besarnya R Square berkisar antara 0 hingga 1 yang berarti semakin kecil besarnya R Square, maka

hubungan kedua variabel semakin lemah. Sebaliknya, jika R Square semakin mendekati 1, maka hubungan kedua variabel semakin kuat.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.313	2.684		2.352	.025
	X1	.723	.120	.739	6.010	.000

a. Dependent Variable: Y

Bagian ini menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui angka konstan dan uji hipotesis signifikansi koefisien regresi. Persamaan regresinya adalah :

$$Y = a + bx$$

Dimana :

Y = Produktivitas Kerja

X = Tingkat Pendidikan

a = angka konstan dari dalam penelitian ini adalah sebesar 6,313.

b = angka koefisien regresi sebesar 0,723.

Dari data diatas, Persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = 6,313 + 0,723 X$$

Uji t akan digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel Tingkat Pendidikan (X1) terhadap Produktivitas Kerja (Y).

Hipotesis

- Ho = koefisien regresi tidak signifikan (tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan Variabel Y)
- H₁ = koefisien regresi signifikan (ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y)

Keputusan :

- Jika t hitung < t tabel, maka Ho diterima
- Jika t hitung > t tabel, maka Ho ditolak
- t hitung = 6,010

- t tabel = untuk menghitung t tabel, gunakan ketentuan sebagai berikut :

$$\alpha = 0,05$$

2. Analisa Pengaruh Beasiswa Pendidikan (X₂) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Variabel independen kedua yang penulis analisa adalah Beasiswa Pendidikan (X₂), dimana dalam hal ini akan dianalisa dan dilakukan pembuktian hipotesa, apakah faktor Beasiswa Pendidikan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) Pada Madrasah Ibtidaiyah AL-MUTTAQIN Tanjung Tritip Lubuk Baja Batam.

Angka R Square (angka korelasi yang dikuadratkan atau 0,679² sebesar 0,461. Angka R Square disebut juga sebagai Koefisien Determinasi. Besarnya angka koefisien determinasi 0,461 atau sama dengan 46,10%. Angka tersebut berarti hanya sebesar 46,10% Produktivitas Kerja yang terjadi dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel Beasiswa Pendidikan. Sedangkan sisanya, yaitu 53,90% (100% - 46,10%) harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya. Untuk diketahui, besarnya R Square berkisar antara 0 hingga 1 yang berarti semakin kecil besarnya R Square, maka hubungan kedua variabel semakin lemah. Sebaliknya, jika R Square semakin mendekati 1, maka hubungan kedua variabel semakin kuat.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.114	2.827		2.870	.007
X2	.655	.129	.679	5.067	.000

a. Dependent Variable: Y

Pada bagian ini menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui angka konstan dan uji hipotesis signifikansi koefisien regresi.

Persamaan regresinya adalah :

$$Y = a + bx$$

Dimana :

Y = Produktivitas Kerja

X = Beasiswa Pendidikan

a = angka konstan dari dalam penelitian ini adalah sebesar 8,114

b = angka koefisien regresi sebesar 0,655.

Dari data diatas, Persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = 8,114 + 0,655 X$$

Uji t akan digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel faktor Beasiswa Pendidikan terhadap variabel Produktivitas Kerja.

Hipotesis

- Ho = koefisien regresi tidak signifikan (tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y)

- H₁ = koefisien regresi signifikan (ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y)

Keputusan :

- Jika t hitung < t tabel, maka Ho diterima

- Jika t hitung > t tabel, maka Ho ditolak

- t hitung = 5,067

- t tabel = untuk menghitung t tabel, gunakan ketentuan sebagai berikut :

$$\alpha = 0,05$$

3. Analisa Pengaruh Fasilitas Sekolah (X₃) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Variabel bebas ketiga yang penulis analisa adalah variabel Fasilitas Sekolah (X₃), dimana dalam hal ini akan dianalisa dan dilakukan pembuktian hipotesa, apakah Fasilitas Sekolah berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada Madrasah Ibtidaiyah AL-MUTTAQIN Tanjung Tritip Lubuk Baja Batam.

Angka R Square merupakan angka korelasi yang dikuadratkan atau 0,617², yaitu sebesar 0,381. Angka R Square disebut juga sebagai Koefisien Determinasi. Besarnya angka koefisien determinasi 0,381 atau sama dengan 38,10%. Angka tersebut berarti sebesar 38,10% Produktivitas Kerja yang terjadi dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel Fasilitas Sekolah. Sedangkan sisanya, yaitu 61,90% (100% - 38,10%) harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya. Untuk diketahui, besarnya R Square berkisar antara 0 hingga 1 yang berarti semakin kecil besarnya R Square, maka hubungan kedua variabel semakin lemah. Sebaliknya, jika R Square semakin mendekati 1, maka hubungan kedua variabel semakin kuat.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.279	3.760		1.670	.105
X3	.735	.171	.617	4.294	.000

a. Dependent Variable: Y

Pada bagian ini menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui angka konstan dan uji hipotesis signifikansi koefisien regresi.

Persamaan regresinya adalah :

$$Y = a + bx$$

Dimana :

Y = Produktivitas Kerja

X = Fasilitas Sekolah

a = angka konstan dalam penelitian ini adalah sebesar 6,279.

b = angka koefisien regresi sebesar 0,735.

Dari data diatas, Persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = 6,279 + 0,735 X$$

Uji t akan digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel Fasilitas Sekolah terhadap Produktivitas Kerja.

Hipotesis

- Ho = koefisien regresi tidak signifikan (tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y)
- H₁ = koefisien regresi signifikan (ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y)

Keputusan :

- Jika t hitung < t tabel, maka Ho diterima
- Jika t hitung > t tabel, maka Ho ditolak
- t hitung = 4,294
- t tabel = untuk menghitung t tabel, gunakan ketentuan sebagai berikut :

$$\alpha = 0,05$$

4. Analisa Korelasi Tingkat Pendidikan (X₁), Beasiswa Pendidikan (X₂) dan Fasilitas Sekolah(X₃) Secara Simultan Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Variabel analisa selanjutnya adalah secara bersama-sama Tingkat Pendidikan Pelayanan (X₁), Beasiswa Pendidikan (X₂) dan Fasilitas Sekolah (X₃), dimana dalam hal ini akan dianalisa dan dilakukan pembuktian hipotesa, apakah ketiga faktor tersebut secara bersamaan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) .

Angka R Square (angka korelasi yang dikuadratkan atau 0,749²) sebesar 0,561. Angka R Square disebut juga sebagai Koefisien Determinasi. Besarnya angka koefisien determinasi 0,561 atau sama dengan 56,10%. Angka tersebut berarti sebesar 56,10% Produktivitas Kerja yang dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel (Tingkat Pendidikan, Beasiswa Pendidikan, Fasilitas Sekolah). Sedangkan sisanya, yaitu 43,90% (100% - 56,10%) harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya. Untuk diketahui, besarnya R Square berkisar antara 0 hingga 1 yang berarti semakin kecil besarnya R Square, maka hubungan kedua variabel semakin lemah. Sebaliknya, jika R Square semakin mendekati 1, maka hubungan kedua variabel semakin kuat.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	73.721	3	24.574	11.908	.000 ^a
	Residual	57.779	28	2.064		
	Total	131.500	31			

a. Predictors: (Constant), X₃, X₁, X₂

b. Dependent Variable: Y

Pada bagian ini menunjukkan besarnya angka probabilitas atau signifikansi pada perhitungan Anova yang akan digunakan untuk uji kelayakan model regresi dengan ketentuan angka probabilitas yang baik untuk

digunakan sebagai model regresi harus lebih kecil dari 0,05.

Uji Anova menghasilkan angka F hitung sebesar 11,908 > F tabel 2,93 dengan tingkat signifikansi (angka probabilitas) sebesar 0,05.

F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka koefisien regresi X_1 (Tingkat Pendidikan), X_2 (Basiswa Pendidikan), dan X_3 (Fasilitas Sekolah) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Produktivitas Kerja).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas, maka secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Dalam pengujian hipotesa apakah variabel Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja, maka Karena t hitung (6,010) $>$ t tabel (1,697), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya; Koefisien regresi signifikan atau variabel Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja. (2) Dalam pengujian hipotesa apakah variabel Basiswa Pendidikan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja, maka Karena t hitung (5,067) $>$ t tabel (1,697), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya; Koefisien regresi signifikan atau variabel Basiswa Pendidikan berpengaruh terhadap variabel Produktivitas Kerja. (3) Dalam pengujian hipotesa apakah variabel Fasilitas Sekolah berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja, maka Karena t hitung (4,294) $>$ t tabel (1,697), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ; Koefisien regresi signifikan atau variabel Fasilitas Sekolah berpengaruh terhadap variabel Produktivitas Kerja. (4) Dalam pengujian hipotesa apakah variabel Tingkat Pendidikan, Basiswa Pendidikan dan Fasilitas Sekolah secara simultan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja. Uji Anova menghasilkan angka F hitung sebesar 11,908 $>$ F tabel 2,93 dengan tingkat signifikansi (angka probabilitas) sebesar 0,05. F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka koefisien regresi X_1 (Tingkat Pendidikan), X_2 (Basiswa Pendidikan), dan X_3 (Fasilitas Sekolah) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Produktivitas Kerja).

Saran

Adapun saran yang perlu penulis sampaikan kepada Madrasah Ibtidaiyah AL-MUTTAQIN Tanjung Tritip Lubuk Baja Batam adalah sebagai berikut: (1) Dalam

memilih/menentukan Guru, maka sebaiknya memilih guru yang mampu meningkatkan prestasi dan motivasi anak didik, mampu membangkitkan jiwa sportivitas, bersikap jujur (fair) dan mau mengakui kelebihan orang lain, memiliki tingkat produktivitas yang tinggi, mampu meningkatkan prestasi anak didik menjadi lebih kuat dan cerdas serta mempunyai rasa kesetiakawanan yang tinggi. (2) Disarankan agar Kepala Sekolah agar dapat memberikan dorongan semangat bekerja (*supporting*) kepada para guru dan karyawan di Madrasah Ibtidaiyah AL-MUTTAQIN Tanjung Tritip Lubuk Baja Batam, misalnya dengan memberikan penghargaan (*award*) kepada guru dan murid yang terbaik setiap tahunnya. (3) Disarankan agar Yayasan pemilik Madrasah Ibtidaiyah AL-MUTTAQIN Tanjung Tritip Lubuk Baja Batam meningkatkan kesejahteraan pegawainya termasuk guru – guru yang berstatus ataupun honorer, misalnya dengan memperbaiki dan menambah fasilitas-fasilitas kepada guru, seperti fasilitas tempat tinggal untuk seluruh guru, baik itu pegawai tetap maupun tidak tetap

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Nitisemito S, Drs., *Manajemen Personalia*, Penerbit Sasmita Bros, Cetakan Ke VII, Jakarta, 1995.
- Dessler, Gary, *Manajemen Personalia*, Edisi Ketiga, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1997.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N. 1995. *Basic Econometrics*. Singapore : Mc Grow Hill Inc. Ikatan Akuntan Indonesia. 2004, Jakarta: Salemba Empat
- Hadipoerwono, *Tata Personalia, Tanggung Jawab Fungsional Pendidikan dan Pelatihan*, Djambatan, Bandung, 1996.

- Husein Umar, Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2001.
- Heidjrachman Ranupandojo, Drs, Suad Husnan, MBA, Manajemen Personalia, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 1993.
- Handoko T. Hani, DR, Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia, Edisi Ke II, Cetakan Ke VI, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 1993.
- Heidjrachman Ranupandojo, Drs, Suad Husnan, MBA, Manajemen Personalia, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 2003.
- Hartono, Bambang., Drs., Pedoman Bagi Pemula, Menyelesaikan Persoalan Dengan SPSS Versi 20, PT. Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta, 1999.
- Jonathan Sarwono, Metode Penelitian Untuk Mahasiswa, Percetakan ANDI Offset, Yogyakarta, 2007.
- Malayu S. P. Hasibuan, Drs, Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Ke VI, Penerbit PT. Mids Surya Grafindo, Jakarta, 1998.
- Moekijat, Drs., Prinsip – Prinsip Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan, Penerbit Alumni, Bandung, 1990.
- Muchdarsyah Sinugan, Produktivitas, Apa dan Bagaimana, Jakarta, Bumi Aksara, 1995.
- Simanjuntak, Payaman, Produktivitas Tenaga Kerja Pengertian dan ruang lingkupnya, Prisma No . 11-12, 2003
- Simanjuntak, Payaman. T., Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia, Penerbit LPFE Univesitas Indonesia, Jakarta, 2005.
- Siagian Sondang P., Manajemen Sumber Daya Manusia, Penerbit Bumi Aksara, Anggota IKAPI, Jakarta, 1992.
- Soehardi Sigit, Testing Pemilihan Personalia, BPFE, Yogyakarta, 1997.
- Susilo Martoyo, Kolonel, SE, Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi 3, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 1996.
- Sugiyono, Metode Penelitian, Edisi ke-enam, Penerbit CV. Alfabeta, Bandung, 1999
- T. Hani Handoko, Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia, Edisi 2, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 1994.